

## ABSTRAK

**Nisa Harisma. NIM 12201193077.** *“Model Keterpaduan Materi Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Diniyah untuk Membentuk Budaya Religius Peserta Didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Skripsi: Hawwin Muzakki, M.Pd.I.

**Kata Kunci :** Model Keterpaduan, materi, Pendidikan Agama Islam, Madrasah Diniyah, budaya religius

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya sekolah menengah pertama (SMP) yang melakukan perpaduan antar materi yang berbasis agama untuk membantu terbentuknya budaya religius. Yang mana secara umum pembentukan budaya religius di SMP hanya dibebankan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam saja dengan cakupan materi yang kompleks meliputi Al-Qur’an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan untuk menyampaikan materi secara menyeluruh tidak dapat dilakukan karena keterbatasan waktu pembelajaran. Sehingga di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian tepatnya di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar berhasil melakukan integrasi/perpaduan materi antara Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Diniyah dengan menggunakan kitab Udi Susilo, Tuntunan Sholat, Syifaul Jinan, Dan Aqidah Islamiyah. Dari adanya perpaduan materi tersebut dapat membantu terbentuknya budaya religius di sekolah seperti istighosah, membaca Al-Qur’an, 3S (Senyum, Sapa, Salam), berjabat tangan, Jum’at beramal dan sholat sunnah dhuha dan dhuhur secara berjamaah.

Fokus Penelitian ini adalah (1) Apa saja materi Pendidikan Agama Islam yang dapat membantu terbentuknya budaya religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar?; (2) Apa saja materi Madrasah Diniyah yang dapat membantu terbentuknya budaya religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar?; (3) Bagaimana model keterpaduan materi Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Diniyah dalam membentuk budaya religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar?. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah (1) Mendeskripsikan materi Pendidikan Agama Islam yang dapat membantu terbentuknya budaya religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar; (2) Mendeskripsikan materi Madrasah Diniyah yang dapat membantu terbentuknya budaya religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar; (3) Mendiskripsikan model keterpaduan materi Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Diniyah dalam membentuk budaya religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah deskripsi studi kasus. Sumber data Kepala sekolah, WAKA Kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, guru Madrasah Diniyah, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data observasi penelitian, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data pemeriksaan teman sejawat melalui perpanjangan keikutsertaan, dan triangulasi.

Hasil penelitian. Pertama, Materi Pendidikan Agama Islam yang dapat membantu terbentuknya budaya religius mencakup Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, dan Fiqih. Kedua, Materi Madrasah Diniyah yang dapat membantu terbentuknya budaya religius terdapat pada kitab Udi Susilo, Tuntunan Sholat, dan Syifa'ul Jinan. Ketiga, Model keterpaduan materi yang digunakan untuk memadukan materi antara Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Diniyah dalam membentuk budaya religius adalah model *integrated* dan *shared*. Kedua model tersebut memiliki kesamaan yaitu menyatukan materi dari disiplin ilmu yang berbeda sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dari kedua materi antara Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Diniyah yang memiliki kesamaan dan saling menguatkan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu terbentuknya budaya religius. Selain itu guru berperan aktif dengan selalu melakukan kerja sama terkait materi yang memiliki kesamaan sehingga dapat dipadukan agar nantinya peserta didik mendapat wawasan yang luas dari materi yang diajarkan. Dari adanya keterpaduan materi tersebut dapat membantu terbentuknya budaya religius di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar seperti istighosah, berjabat tangan, 3S (Senyum, Salam, Sapa), sholat sunnah dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, tadarus/membaca Al-Qur'an, dan Jum'at beramal.

## ABSTRACT

**Nisa Harisma. NIM 12201193077.** Integration Model of Islamic Religious Education and Madrasah Diniyah Learning Materials to Form Religious Culture at SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung. Supervisor: Hawwin Muzakki, M. Pd.I

**Keywords:** Integration model, Materials, Islamic Religious Education, Marasah Diniyah, Religious Culture

This research is based on the existence of junior high schools (SMP) which carry out a combination of religion-based subjects to help the formation of culture religious. In general, the formation of religious culture in junior high school is only imposed on Islamic. Religious education lesson with complex material coverage including Al-Qur'an Hadith, Aqidah Akhlak, Fiqh, and the History of Islamic Culture. Meanwhile, delivering the material in its entirety could not be done due to limited learning time. So at the school where the researcher conducted the research, precisely at SMP Negeri 2 Kademangan Blitar, he succeeded in integrating/combining learning material between Islamic Religious Education and Madrasah Diniyah using the book Udi Susilo, Prayer Guide, Syifaul Jinan, and Islamic Aqidah. The combination of these materials can help the formation of a religious culture in schools such as istighosah, reading the Al-Qur'an, 3S (Smile, greeting, Salam), shaking hands, Friday charity and sunnah prayers of Dhuha and Dhuhur together.

The focuses of this research are (1) What Islamic Religious Education materials can form the religious culture of students at SMP Negeri 2 Kademangan Blitar?; (2) What are the *Madrasah Diniyah* materials that can form the religious culture of students at SMP Negeri 2 Kademangan Blitar?; (3) What is the model for integrating Islamic Religious Education and Madrasah Diniyah learning materials in forming students' religious culture at SMP Negeri 2 Kademangan Blitar? The aims are (1) To describe Islamic Religious Education material can form the religious culture of students at SMP Negeri 2 Kademangan Blitar; (2) To describe *Madrasah Diniyah* material can form the religious culture of students at SMP Negeri 2 Kademangan Blitar; (3) To describe the model of integration of Islamic Religious Education and Madrasah Diniyah learning materials in forming students' religious culture at SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

This research uses a qualitative approach; the type of this research is case study description. Data sources: Principal, the Vice of Curriculum, Islamic Religious Education teachers, Madrasah Diniyah's teachers, and students. Data collection techniques are research observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis starts from data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, checking the validity of peer examination data is through extended participation and triangulation.

The results are; firstly, Islamic Religious Education Materials can help to form a religious culture include *Al-Qur'an Hadith, Aqidah Akhlak, and Fiqh*. Second, *Diniyah Madrasah* Materials can help to form a religious culture are

found in the books of *Udi Susilo, Tuntunan Sholat, and Syifa' ul Jinan*. Third, the integration model used to combine material between Islamic Religious Education and *Madrasah Diniyah* in forming a religious culture is the integrate model. These two materials have similarities and strengthen each other. So, they can achieve the desired goal, namely the formation of a religious culture. Apart from that, teachers play an active role in the shared learning model by always working together on material that has similarities so that it can be combined so that later students gain broad insight from the material being taught. The integration of these materials can help to form a religious culture at SMP Negeri 2 Kademangan Blitar such as praying together (*istighosah*), shaking hands, 3S (Smile, Greetings, Greetings), sunnah dhuha prayers in congregation, midday prayers in congregation, reciting the Qur'an, and Charity Friday.

## الملاخص

نيسا هاريسما. رقم القيد ١٢٢٠١١٩٣٠٧٧. "دمج مواد تعلم التربية الدينية الإسلامية والمدرسة الدينية لتشكيل الثقافة الدينية في المدرسة المتوسطة الحكومية كاديماجان باليتار. أطروحة، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف على الأطروحة: هوين موزاكي ، دكتور في التربية الإسلام.

**الكلمات المفتاحية :** الاندماج، المواد التعليمية، التربية الدينية الإسلامية، المدرسة الدينية، الثقافة الدينية

كان الدافع وراء هذا البحث هو وجود المدارس الإعدادية (المدرسة المتوسطة الحكومية) التي تجمع بين المواد الدينية للمساعدة في تشكيل ثقافة دينية. بشكل عام ، تتم تكليف تكوين الثقافة الدينية في المدرسة الإعدادية فقط بدروس التربية الدينية الإسلامية ذات النطاق المعقد من المواد بما في ذلك القرآن والحديث والعقيدة الأخلاق والفقہ والتاريخ الثقافي الإسلامي. وفي الوقت نفسه ، لا يمكن تقديم المواد بدقة بسبب وقت التعلم المحدود. بحيث في المدرسة التي أجرى فيها الباحث البحث ، وتحديدًا في المدرسة المتوسطة الحكومية كاديماجان باليتار ، نجح في دمج المواد التعليمية بين التعليم الديني الإسلامي والمدرسة الدينية باستخدام كتاب أودي سوسيلو ، وهداية الصلاة ، وشيفاء الحينان ، والعقيدة الإسلامية. من مزيج من هذه المواد تمكن أن تساعد في تشكيل الثقافة الدينية في المدارس مثل الإستغاسة ، وقراءة القرآن ، 3S (ابتسام ، تحية ، تحية) ، المصافحة ، صدقة الجمعة ، وصلاة سنة الضحى وصلاة الظهر في الجماعة.

يركز هذا البحث على (١) ما هي مواد التربية الدينية الإسلامية التي تمكن أن تشكل الثقافة الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية كاديماجان باليتار؟ (٢) ما هي مواد المدرسة الدينية التي تمكن أن تشكل الثقافة الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية كاديماجان باليتار؟ (٣) كيف يتم دمج نموذج التعليم الديني الإسلامي والمواد التعليمية للمدرسة الدينية في تشكيل الثقافة الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية كاديماجان باليتار؟

الغرض من كتابة هذه الأطروحة هي (١) وصف مواد التربية الدينية الإسلامية التي تمكن أن تشكل الثقافة الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية كاديماجان باليتار (٢) وصف مادة المدرسة الدينية التي تمكن أن تشكل الثقافة الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية كاديماجان باليتار (٣) وصف نموذج التكامل بين مواد التعليم الديني الإسلامي والمدرسة الدينية في تشكيل الثقافة الدينية للطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية كاديماجان باليتار

يستخدم هذا البحث نهجا نوعيا ، ونوع البحث هي وصف دراسة حالة. مصادر البيانات المدبرون، ومناهج واکا، ومعلمو التربية الدينية الإسلامية، ومعلمو مدرسة دينية، والطلاب. تقنيات جمع بيانات مراقبة

البحث والمقابلات المتعمقة والتوثيق. يبدأ تحليل البيانات من تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات. وفي الوقت نفسه ، التحقق من صحة بيانات فحص الأقران من خلال المشاركة الموسعة والتثقيف. نتائج البحث. أولاً، تشمل مواد التعليم الديني الإسلامي التي تمكن أن تساعد في تشكيل الثقافة الدينية القرآن الحديث وعقيدة الأخلاق، والفقهاء. ثانياً، توجد مواد المدرسة الدينية التي تمكن أن تساعد في تكوين الثقافة الدينية في كتب أودي سوسيلو ، وهداية الصلاة ، وسيف الجنان. ثالثاً، نموذج التكامل المستخدم لدمج المواد بين التربية الدينية الإسلامية والمدرسة الدينية في تشكيل ثقافة دينية هو نموذج مشترك. كلتا المادتين لهما أوجه تشابه وتقوي بعضهما البعض حتى يتمكنوا من تحقيق الهدف المنشود ، وهي تشكيل الثقافة الدينية. بالإضافة إلى ذلك ، يلعب المعلمون دوراً نشطاً في نموذج التعلم المشترك من خلال التعاون دائماً في المواد التي لها أوجه تشابه بحيث تمكن دمجها بحيث تحصل الطلاب على رؤية واسعة من المواد التي يتم تدريسها. من دمج هذه المواد ، يمكن أن يساعد في تشكيل الثقافة الدينية في المدرسة المتوسطة الحكومية كاديماجانباليتار مثل الاستغاسة ، المصافحة ، 3S (ابتسام ، تحية ، ساب) ، صلاة سنة الضحى الجماعة ، صلاة الظهر الجماعة ، تاداروس/ قراءة القرآن، وصدقة الجمعة.